

INTISARI

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi DIY di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selama tahun 2008—2013. Variabel yang digunakan meliputi tingkat kemiskinan (LN_{TK}) sebagai variabel dependen, dan PDRB riil per kapita (LN_{PDRB}), Pendidikan diproksikan rata-rata lama sekolah (LN_{PEND}), Angkatan kerja (LN_{AK}) dan belanja modal (LN_{BML}) sebagai variabel independen dengan data sekunder yang seruluh kabupaten/kota di DIY berjumlah 30 observasi. Jenis data menggunakan data panel dengan kabupaten/kota sebagai unit (*cross-section*) dan tahun 2008-2013 sebagai waktu (*time series*). Alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan memilih model yang terbaik yaitu dengan model *common effects*, *fixed effects* dan *random effects*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel PDRB riil per kapita (LN_{PDRB}), Pendidikan diproksikan rata-rata lama sekolah (LN_{PEND}) dan angkatan kerja (LN_{AK}) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini berarti bahwa apabila terjadi peningkatan pada ketiga variabel tersebut akan menurunkan tingkat kemiskinan di DIY tahun 2008—2013. Variabel Realisasi belanja modal (LN_{BML}) berpengaruh secara tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan.

Kata kunci: tingkat kemiskinan, PDRB riil per kapita, pendidikan, angkatan kerja dan belanja modal

ABSTRACT

This research aims to analyze the factors that influence on poverty level of municipalities in DIY province in 2008—2013. The Variables used poverty level as dependent variable and GDP per capita (LNPDRB), Education was proxy with length of school (LNPEND), Economically active (LNAK) and Capital Expenditure (LNBML) as independent variables in all districts/regions/cities in DIY province on amount of observations 30 units by using secondary data. It used panel data with regencies/municipality as cross section units and time series data from 2008 to 2013. Analytical tools were panel data regression by choosing the best of three approach models: common effects approach, fixed effects approach and random effects approach.

The result of research shows that is GDP per capita (LNPDRB), Education was proxy with length of school (LNPEND), Economically active (LNAK) negative and significantly effects, It means that if there is an increase in the three variables will reduce the level of poverty in the province in 2008—2013. Realization of capital expenditure variable (LNBML) does not significantly affect on the level of poverty.

Keywords: Level of Poverty, Real GDP per capita, Education was proxy with length of school, economically active and Realization of capital expenditure